BAB III
ELABORASI TEMA

III.1 Pengertian

Form Follow Function dalam bahasa Indonesia adalah bentuk Yang mengikuti Fungsi. Sehingga bentukan yang yang tercipta dalam sebuah disain perancangan adalah bentukan-bentukan yang tercipta dari fungsi utama ataupun fungsi-fungsi yang ada dalam ruangan yang ada didalamnya.

Menurut para modernis, fungsi dapat dikategorikan sebagai penentu bentuk atau panduan menuju bentuk. Fungsi menunjukan ke arah mana bentuk harus ditentukan. Hal ini mengacu pada slogan yang diungkapkan oleh Loius Sullivan yaitu *Form Follow Function*.



Gambar III.1 MIT Strata Center
Sumber: Internet

Form follows function sering diasosiasikan dengan *modern architecture* dan *industrial design*. Menurut teori ini, modern adalah efisien. Bentuk indah hanya sah jika memiliki fungsi yang berguna, bukan hanya sekedar hiasan. Segala tambahan atau ornamen yang tidak memiliki fungsi sebaiknya dipangkas *(reduce).* Kegenitan dianggap haram. Semuanya bergerak cepat, tak ada waktu untuk lengkungan di tiang atau ukiran di atas pintu. *Sloganform follows function* (bentuk mengikuti fungsi) menjadi dasar filosofi modernisme. Minimalisme adalah puncak dari semua itu adalah Lurus, Polos, Dingin.

Form Follow Function dalam bahasa Indonesia adalah Bentuk Yang mengikuti fungsi. Terciptanya sebuah bentuk dari obyek bangunan itu sendiri

tercipta dari fungsi fungsi ruang yang ada didalamnya. Tanggapan dari teori ini adalah bentuk dalam arsitektur meliputi permukaan luar dan ruang dalam. Pada saat yang sama, bentuk maupun ruang mengakomodasi fungsi-fungsi (baik fungsi fisik maupun non fisik). Fungsi-fungsi tersebut dapat dikomunikasikan kepada bentuk. Dalam kenyataannya, keterkaitan fungsi, ruang dan bentuk dapat menghadirkan berbagai macam ekspresi. Penangkapan ekspresi bentuk bisa sama ataupun berbeda pada setiap pengamat, tergantung dari pengalaman dan latar belakang pengamat.

III.2 Interpretasi Tema

Bandung Badminton Center dirancang sebagai pusat pertandingan olah raga cabang bulu tangkis skala propinsi yang dapat digunakan untuk pertandingan skala Internasional. Untuk merancang sebuah gedung olah raga dengan spesifikasi tersebut maka di gunakan tema *Form Follow Function* sehingga penggunaan ruang-ruang lebih efisien dan dengan menggunakan sistem struktur bentang lebar. Dengan bentuk bangunan yang lebih modern sehingga bangunan ini kelak memilki karakter dan menaikan Image kota.



Gambar III.2 Sistem Struktur
Sumber: Internet

III.3 Penerapan Tema Sejenis

a. Final Wooden House

Salah satu karya arsitektur yang memiliki menganut paham *Form Follow Function* adalah *Final Wooden House* karya Sou Fujimoto yang berlokasi di daerah perbukitan Kumamoto, Japan. Bangunan ini berupa sebuah Bungalau

(*privat House*) yang terdiri dari susunan balok-balok kayu berukuran 350 mm persegi.

Final Wooden House dikategorikan kedalam makna fungsi Konstruksi yang menganut paham *Form Follow function* karena bangunan ini didominasi kayu pada rumah ini berada pada hampir semua elemen bangunan baik seperti struktur , konstruksi dan material. Dimana struktur, konstruksi dan bahan bangunan sampai batas tertentu memiliki kedudukan lebih dominan



Gambar III.3 Final Wooden
Sumber: http://www.adri1618.com/2013/11/form-follow-function-structure-of-final.html

Rumah ini dibangun pada tanah (Site Area) seluas 89,3 sqm, dengan total luas bangunan (Constructed Area) seluas 15,13 sqm.



Gambar III.4 Final Wooden
Sumber: http://www.adri1618.com/2013/11/form-follow-function-structure-of-final.html

b. Museum Iptek Taman Mini Indonesia Indah

Gagasan pendirian museum ini terjadi pada tahun 1984 yang di prakarsai oleh Prof. Dr. B.J. Habibie dan diresmikan oleh presiden Suharto pada 20 April 1991. Dengan luas 1000 meter persegi.



Gambar III.5 Museum Iptek TMII
Sumber: http://jb-491.blogspot.com/2013_02_01_archive.html



Gambar III.6 Museum Iptek TMII
Sumber: http://jb-491.blogspot.com/2013_02_01_archive.html

Bangunan ini dikategorikan *Form Follow Function* karena sirkulasi dalam bangunan menerapkan sirkulasi terpusat dan sehingga pengunjung dituntun untuk memandang ke area pamer sebagai fungsi utamanya. Ini juga terlihat pada ruangan-ruangan lainnya yang mengikuti pola bentukan dari sirkulasi pengunjung tersebut.



Gambar III.7 Denah Museum Iptek TMII
Sumber: http://jb-491.blogspot.com/2013_02_01_archive.html